

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan didapat kesimpulan bahwa dari 13 subjek remaja penghafal Al-Qur'an terdapat 2 subjek yang mampu meregulasi diri dengan baik. Remaja yang mampu meregulasi dirinya dengan baik ditandai dengan motivasi yang tinggi untuk dapat menghafalkan Al-Qur'an, kemampuan mengelola waktu antara kegiatan sekolah, organisasi, kegiatan diasrama, dan kegiatan menghafal Al-Qur'an serta mampu berprestasi baik akademik maupun non-akademik, adanya perencanaan yang dibuat dan diterapkan sesuai kegiatan sehari-hari. Sehingga, dengan regulasi diri yang baik target yang telah direncanakan dapat tercapai.

Sedangkan 11 subjek yang belum mampu meregulasikan diri karena belum mampu untuk mengelola waktu antara kegiatan menghafal dan kegiatan yang ada sehingga berpengaruh pada kelelahan fisik yang mengakibatkan turunnya mood dalam menghafal Al-Qur'an, niat dan motivasi yang kurang, serta kesusahan dalam konsentrasi.

## **B. Saran**

### **1. Remaja penghafal Al-Qur'an**

- a. Selalu menjaga niat dan memurnikan niat menghafal Al-Qur'an karena Allah Ta'ala.
- b. Memiliki target hafalan yang jelas.
- c. Lebih memanfaatkan waktu antara tanggung jawab menghafalkan Al-Qur'an dengan kegiatan asrama, dirumah, sekolah dan organisasi dengan membuat jadwal aktivitas sehari-hari dan mengadakan evaluasi serta konsekuensi dalam perencanaan tersebut.
- d. Memiliki target dalam meroja'ah dan menambah hafalan Al-Qur'an.
- e. Menjaga kondisi fisik ketika berkegiatan diluar menghafalkan Al-Qur'an agar tidak mudah kelelahan dan berpengaruh pada kegiatan menghafal.
- f. Komunikasi seperlunya terhadap lawan jenis.

### **2. Orang Tua**

- a. Memberikan dukungan dan motivasi baik berupa fasilitas seperti sekolah hafidz-hafidzah, menjadi contoh ketika dirumah seperti mengajak untuk tilawah, menyetor hafalan, dan sima'an.
- b. Pemberian jadwal rutin untuk meroja'ah, mengaji dan menambah hafalan dirumah.
- c. Keterbukaan orang tua tentang agama dan hafalan Qur'an.
- d. Keikutsertaan orang tua dalam kajian-kajian yang membahas tentang remaja penghafal Al-Qur'an.

### **3. Lembaga Pendidikan**

- a. Memberikan buku jadwal kegiatan yang wajib diisi setiap harinya, agar guru dapat mengevaluasi dan memberikan penghargaan atau hukuman agar meningkatkan regulasi diri remaja penghafal Al-Qur'an.
- b. Mengadakan lomba-lomba antar siswa dalam hal hafalan agar siswa lebih termotivasi untuk menghafalkan Al-Qur'an.
- c. Membuat inovasi baru pada jam *Holy Qur'an* seperti mengadakan sosialisasi tentang pentingnya regulasi diri bagi remaja penghafal AL-Qur'an.
- d. Meningkatkan keprofesionalisan guru-guru dan musrif dengan sering mengikuti training yang bertemakan regulasi diri ataupun remaja penghafal Al-Qur'an.

### **4. Peneliti Selanjutnya**

- a. Mengklasifikasikan subjek penelitian berdasarkan latar belakang pendidikan dan tempat tinggal selama menempuh pendidikan, agar data hasil penelitian dapat dianalisis sesuai dengan tahap perkembangan maupun pendidikan individu.
- b. Pada penelitian ini, proses regulasi diri remaja penghafal AL-Qur'an dipengaruhi oleh adanya mitos. Oleh karena itu peneliti selanjutnya perlu mengkaji tentang bagaimana mitos mempengaruhi regulasi diri remaja penghafal Al-Qur'an.